

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang dimiliki peranan penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Selain mampu menyerap tenaga kerja, UMKM juga berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah mampu nasional. Seiring perkembangan zaman, jumlah UMKM di Indonesia terus mengalami peningkatan sehingga keberadaannya menjadi sangat penting dalam mendukung kestabilan ekonomi masyarakat. Namun demikian, perkembangan UMKM juga harus diimbangi dengan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola usahanya secara baik agar mampu bertahan di tengah persaingan usaha yang semakin ketat. Menurut (Mutiarani *et al.*, 2025), perkembangan digitalisasi memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan produktivitas dan daya saing UMKM sehingga pelaku usah perlu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang ada. Selain itu menurut (Regananda *et al.*, 2025), menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan usah secar lebih efektif.

Selain pengelolaan usaha, laporan keuangan juga menjadi bagian penting yang harus dimiliki oleh UMKM. Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan usaha selama periode tertentu sehingga pelaku usaha dapat mengetahui jumlah pendapatan, beban, laba, serta posisi keuangan

usaha yang dimiliki. Dengan adanya laporan keuangan, pelaku usaha dapat lebih mudah dalam melakukan pengambilan keputusan dan perencanaan usaha di masa mendatang. Laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai alat untuk menilai perkembangan usaha serta menjadi dasar dalam memperoleh tambahan modal dari pihak luar. Menurut (Kasmir, 2019), laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Selain itu, menurut (IAI, 2023), menjelaskan bahwa laporan keuangan berfungsi untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan kondisi keuangan suatu entitas sehingga informasi tersebut dapat digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi

Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan teknologi informasi dalam bidang akuntansi semakin berkembang dan membantu pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan. Teknologi informasi dapat mempermudah proses pencatatan transaksi, penyimpanan data, serta penyusunan laporan keuangan secara lebih cepat dan efisien. Selain itu, penggunaan teknologi informasi juga mampu membantu pelaku usaha dalam mengelola data keuangan secara lebih terstruktur sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih mudah dipahami. Menurut (Wiralestari *et al.*, 2024), digitalisasi dalam pengelolaan keuangan UMKM dapat membantu pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan secara lebih praktis dan sistematis. Menurut (Subhi *et al.*, 2025), menjelaskan bahwa penggunaan sistem

pencatatan keuangan berbasis digital mampu membantu UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan dengan lebih mudah dibandingkan pencatatan sederhana. Oleh karena itu, teknologi informasi menjadi salah satu solusi yang dapat digunakan UMKM dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan usaha.

Salah satu bentuk penerapan teknologi informasi dalam bidang akuntansi adalah pengguna aplikasi akuntansiku. Aplikasi akuntansiku merupakan aplikasi pencatatan keuangan berbasis android yang dapat membantu pelaku usaha dalam mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan secara lebih mudah. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran, jurnal umum, buku besar, laporan laba rugi, laporan arus kas. Selain itu, aplikasi akuntansiku juga dapat membantu pelaku usaha menyimpan data keuangan secara digital sehingga data lebih mudah diakses dan digunakan kembali ketika dibutuhkan. Menurut (Nurfika, 2024), aplikasi akuntansiku mampu membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan secara lebih sistematis dan sesuai dengan SAK EMKM. Selain itu, menurut (Wiralestari *et al.*, 2024), menjelaskan bahwa penggunaan aplikasi akuntansiku dapat membantu pelaku usaha memahami kondisi keuangan usahanya melalui penyusunan laporan keuangan yang lebih terstruktur.

UMKM Cepen Pring Catering yang berlokasi di Desa Mindaka Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal merupakan usaha yang bergerak di bidang jasa catering dan penyedia makanan. UMKM Cepen Pring Catering

menyediakan berbagai jenis makanan dan pesanan catering untuk acara tertentu seperti hajatan, rapat, dan kegiatan lainnya. Usaha ini telah menjalankan kegiatan operasional setiap hari sehingga memiliki transaksi keuangan yang terus berlangsung, baik transaksi pemasukan maupun pengeluaran usaha. Dengan kondisi usaha yang telah berjalan dan memiliki aktivitas usaha secara rutin, seharusnya UMKM Cepen Pring Catering sudah mampu menyusun laporan keuangan yang baik untuk mengetahui kondisi dan perkembangan usahanya. Laporan keuangan tersebut penting digunakan sebagai alat untuk mengetahui laba usaha, kondisi keuangan, serta membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan bisnis secara tepat.

Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, diperoleh informasi bahwa UMKM Cepen Pring Catering hanya melakukan pencatatan keuangan sederhana berupa pencatatan pemasukan kas dan pengeluaran kas setiap harinya. Kondisi tersebut terjadi karena pemilik usaha belum memahami proses penyusunan laporan keuangan sesuai akuntansi serta belum memanfaatkan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan usaha. Akibatnya, pemilik usaha secara rinci seperti jumlah laba usaha, posisi keuangan, dan perkembangan usaha dalam periode tertentu. Berdasarkan kondisi tersebut, UMKM Cepen Pring Catering memerlukan penerapan teknologi informasi yang dapat membantu dalam penyusunan laporan keuangan usaha secara lebih terstruktur. Penggunaan aplikasi akuntansiku diharapkan mampu membantu pelaku usaha dalam mencatat transaksi keuangan dan menyusun laporan keuangan secara lebih mudah, cepat, dan

sistematis. Dengan adanya laporan keuangan yang tersusun dengan baik, pemilik usaha dapat mengetahui kondisi usaha serta membantu dalam pengambilan keputusan bisnis di masa mendatang. Selain itu, penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan pada UMKM Cepen Pring Catering.

Oleh karena itu, pada penelitian ini akan diterapkan penggunaan aplikasi Akuntansiku sehingga dapat mempermudah proses Menyusun laporan keuangan UMKM Cepen Pring Catering. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSIKU DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM CEPEN PRING CATERING”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan topik penelitian yang akan dibahas maka rumusan masalahnya adalah bagaimana Penerapan Aplikasi Akuntansiku di UMKM Cepen Pring Catering?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan Aplikasi Akuntansiku di UMKM Cepen Pring Catering.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi dan

digitalisasi UMKM. Selain itu, penelitian ini juga dapat berfungsi sebagai referensi untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi digital dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan untuk UMKM.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini membantu memperluas pengetahuan dan pemahaman dalam mengaplikasikan ilmu akuntansi, khususnya terkait digitalisasi pencatatan keuangan pada UMKM.

b. Bagi UMKM Cepon pring catering

Dengan menggunakan aplikasi akuntansiku, penelitian ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM, khususnya UMKM Cepon Pring Catering dalam meningkatkan kualitas pencatatan dan penyusunan laporan keuangan melalui penerapan aplikasi akuntansiku, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan usaha yang lebih tepat.

c. Bagi universitas Harkat Negeri

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan literatur tambahan bagi mahasiswa maupun akademisi dalam mengkaji topik digitalisasi UMKM, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan berbasis aplikasi.

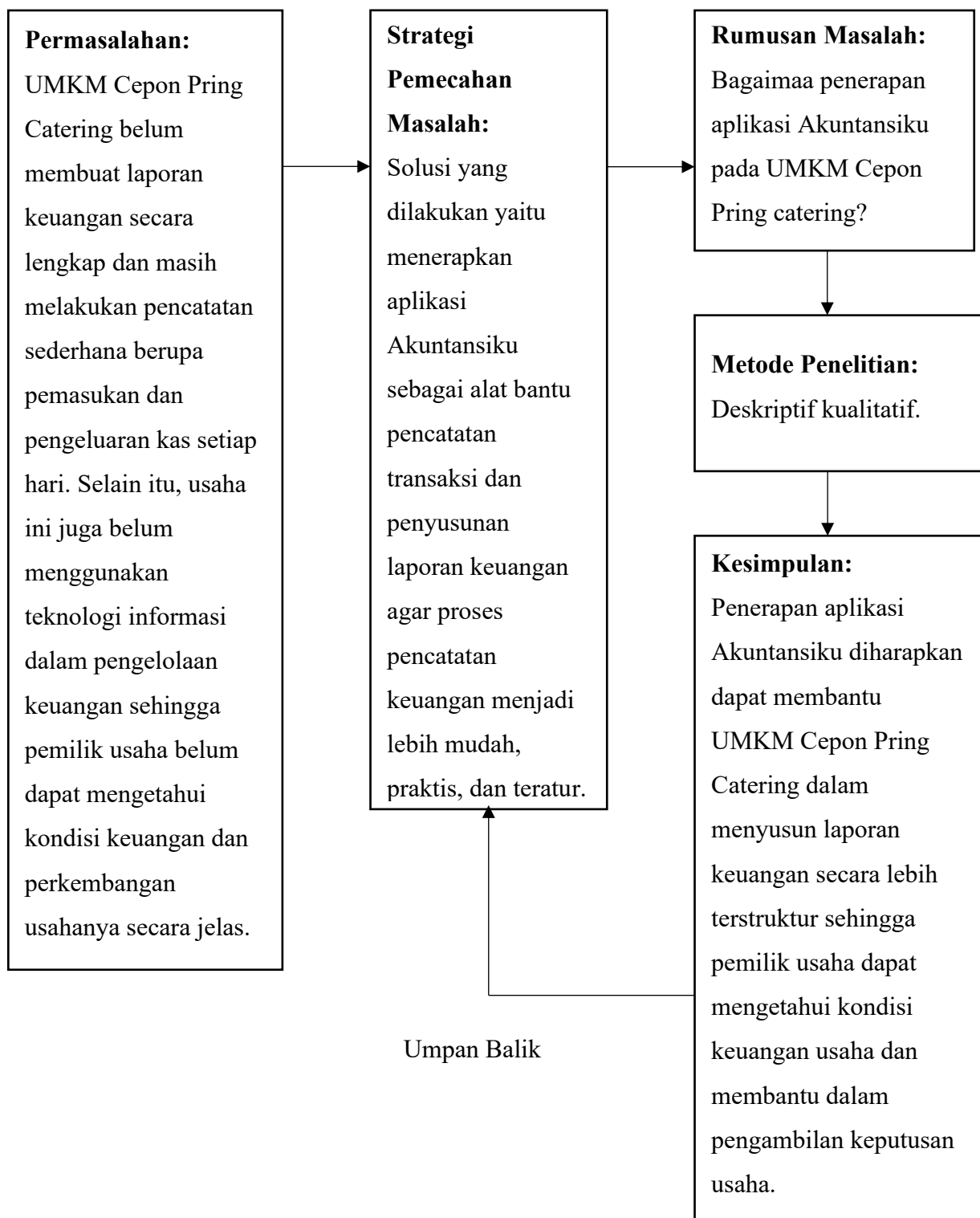
1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini hanya berfokus bagaimana UMKM Cepon Pring Catering menggunakan aplikasi akuntansiku untuk mencatat

transaksi keuangan dan menghasilkan laporan keuangan berupa posisi keuangan, laporan laba rugi, dan CALK selama periode April 2026.

1.6 Kerangka berpikir

Kerangka berpikir penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang terjadi pada UMKM Cepen Pring Catering yaitu belum adanya penyusunan laporan keuangan secara lengkap. Selama ini UMKM Cepen Pring Catering hanya melakukan pencatatan sederhana berupa pemasukan dan pengeluaran kas setiap hari tanpa membuat laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan posisi keuangan. Hal tersebut menyebabkan pemilik usaha belum dapat mengetahui kondisi keuangan usahanya secara rinci seperti jumlah laba yang diperoleh, perkembangan usaha, serta kondisi aset yang dimiliki. Selain itu, UMKM Cepen Pring Catering juga belum memanfaatkan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan usaha sehingga pencatatan yang dilakukan masih sederhana dan informasi keuangan yang dihasilkan belum maksimal untuk membantu pengambilan keputusan usaha. Oleh karena itu, strategi pemecahan masalah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menerapkan aplikasi akuntansiku sebagai alat bantu dalam mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan agar proses pencatatan menjadi lebih mudah, cepat, dan terstruktur sehingga dapat membantu pemilik usaha mengetahui kondisi keuangan usahanya dengan baik.



Gambar 1 Kerangka Berfikir

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini disusun secara sistematis dan dibagi menjadi tiga bagian agar mudah dipahami dan memberikan pemahaman yang luas kepada pembaca tentang penelitian tugas akhir ini.

1. Bagian Awal

Bagian awal tugas akhir berisi sampul dan halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tugas akhir (TA), halaman lembar pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian awal ini sangat membantu karena memudahkan pembaca dalam menemukan bagian-bagian penting dengan cepat.

2. Bagian Isi Tugas Akhir

Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis menguraikan penjelasan mengenai konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini terkait penerapan

aplikasi akuntansiku dalam menyusun laporan keuangan pada UMKM Cepen Pring Catering.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memberikan penjelasan mendalam tentang metodologi yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memberikan gambaran umum tentang subjek penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan yang disajikan dengan rinci, ringkas, dan didukung dengan komentar, tabel, grafik, dan foto.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi garis besar atau ringkasan utama dari penelitian dan tema, berupa informasi kualitatif, serta rekomendasi untuk tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil pemecahan masalah.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari:

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi daftar buku, jurnal dan sumber lainnya yang digunakan dalam penelitian ini. Daftar pustaka ditulis menggunakan software

mendeley dan menggunakan format American Psychological Association (APA)

LAMPIRAN

Tugas akhir ini memiliki lampiran yang berisi informasi tambahan yang mendukung sepenuhnya penelitian tugas akhir. Informasi ini termasuk surat keterangan dari lokasi penelitian, spesifikasi, buku bimbingan yang akan diajukan kepada dosen pembimbing, dan data lain yang diperlukan untuk penelitian.